

## ENGLISH SCHOOL PROGRAM PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SD DARUSSALAM

Zulfi Zumala Dwi Andriani<sup>1)</sup>, Nihayatul Wafiroh<sup>2)</sup>,  
Tazkia Syah<sup>3)</sup>, Fathi Hidayah<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Universitas KH Mukhtar Syafaat (UIMSAYA) Banyuwangi, Indonesia

<sup>4)</sup> Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimiy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: [zumalazumala@iaida.ac.id](mailto:zumalazumala@iaida.ac.id)

### ABSTRAK

“English School Program” adalah Kegiatan PKM pendampingan belajar bahasa Inggris bagi siswa SD Darussalam yang dilakukan oleh Tim PKM Prodi Tadris Bahasa Inggris. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Inggris siswa SD Darussalam sekaligus sebagai sarana belajar mengajar kepada mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris sekaligus memberikan pengalaman mengajar bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah Kurangnya pengetahuan guru bahasa Inggris di SD Darussalam terhadap metode pembelajaran bahasa Inggris terkini, terutama untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris pada siswa dan kurangnya kemampuan berbicara bahasa Inggris pada siswa SD Darussalam. Oleh karena itu, dibutuhkan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa SD Darussalam, yaitu memberikan pengajaran untuk materi general English dan pendampingan untuk peningkatan Speaking Skill seperti MC, speech dan storytelling. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama dua minggu dan meliputi beberapa tahapan yaitu need assessment, penentuan tema dan materi, proses pembelajaran, pendampingan dan evaluasi. Hasil kegiatan English School Program yang dilaksanakan di SD Darussalam Blokagung adalah sangat berhasil terutama peningkatan speaking skill yang dilihat dari dua hasil evaluasi; ujian tertulis dan penampilan pada penutupan program.

**KATA KUNCI:** *Pengabdian Kepada Masyarakat, Pendampingan, Peningkatan Kemampuan, Pembelajaran Bahasa Inggris, Sekolah Dasar.*

### ABSTRACT

*"English School Program" is an assisting activity English language learning for Darussalam Elementary School students which was carried out by English Department students and lecturers. The aim of this activity is improving the English language knowledge and skills of Darussalam Elementary School students. Furthermore, the activity signifies as a teaching and learning tool for students of English language Department at the elementary school level. the lack of English knowledge among English teachers at Darussalam Elementary School*

*regarding the latest English language learning methods, therefore, assistance is needed to improve the English language skills of SD Darussalam students, namely providing teaching for general English material and assistance to improve speaking skills such as MC, speech and storytelling. This assisting activity was carried out for two weeks and included several stages, namely needs assessment, determining themes and materials, learning process, mentoring and evaluation. The results of the program was very successful, especially in increasing speaking skills as seen from two evaluation results; written exam and performance at the close of the program.*

**KEYWORDS:** *Community Service, Mentoring, Capacity Building, English Language Learning, Elementary School*

Accepted: October 17 2023	Reviewed: November 15 2023	Published: February 29 2024
------------------------------	-------------------------------	--------------------------------

## **PENDAHULUAN**

Akademisi memiliki kewajiban melaksanakan tri darma perguruan tinggi yang terdiri dari Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat (Irene, 2023; Masruri et al., n.d.; Mutu, 2019). Selain berkewajiban melaksanakan kegiatan pengajaran, akademisi juga berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai bentuk tanggung jawab sebagai akademisi untuk melakukan edukasi kepada masyarakat.

Sebagai salah satu prodi Tadris Bahasa Inggris (TBIG) yang berada di lingkungan pondok pesantren Darussalam, prodi TBIG berkewajiban untuk melaksanakan pengajaran bahasa inggris di lingkungan lingkungan Lembaga Pendidikan Darussalam (Andriani et al., 2021). Bahasa inggris adalah salah satu bahasa internasional yang menjadi bahasa global, dan menjadi satu-satunya bahasa asing yang wajib diajarkan di lingkungan sekolah di Indonesia (Alwasilah & Alwasilah, 2013; Crystal, 2003; Dardjowidjojo, 2000; Mappiasse et al., 2014).

Pembelajaran Bahasa Inggris pada anak harus menyenangkan karena secara tahap perkembangan anak-anak lebih menyukai pembelajaran yang memotivasi mereka melalui metode yang beragam (Khairani, n.d.). Sebagai pendidik kita bisa mengajarkan mereka dengan berbagai cara antara lain: dengan bernyanyi, bermain, maupun dengan gambar. Pendidikan juga harus menggunakan metode pembelajaran yang mencakup semua aspek sehingga anak-anak tertarik untuk belajar bahasa inggris. Misalnya mengajarkan materi berbagai macam warna, buah-buahan, hewan lain-lain. Selain penggunaan media, pendidik juga harus

memiliki banyak media agar mereka tidak bosan dan lebih semangat untuk belajar (Faishol et al., 2021; Khairani, n.d.; Sujarwo & Akhiruddin, 2020).

Program pengabdian untuk peningkatan kemampuan bahasa Inggris yang dilakukan oleh (Rulyansah et al., 2022) di tingkat Sekolah dasar hanya fokus pada pembuatan materi Bahasa Inggris sebagai upaya untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh para guru bahasa Inggris dalam menciptakan materi bahasa Inggris yang lebih menarik. Sedangkan (Umar & Supriadin, 2023) juga melaksanakan program pengabdian di Sekolah Dasar yang fokus dalam pendirian kegiatan ekstrakurikuler khusus untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Peningkatan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar juga dilakukan oleh (Purnama & Sanusi, 2022) yang fokus pada penambahan kosakata bahasa Inggris pada siswa di SDN Neglasari. Program pengabdian yang dilakukan oleh TIM prodi Tadris Bahasa Inggris memiliki perbedaan dengan pengabdian yang terdahulu yaitu pada perbedaan lokasi pengabdian dan fokus pengabdian yang fokusnya pada peningkatan keterampilan berbicara pada siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim PKM dari prodi Tadris Bahasa Inggris diketahui bahwa pembelajaran bahasa Inggris di SD Darussalam diajarkan dari kelas 1 sampai kelas 6 tetapi dengan waktu yang sangat terbatas sehingga hasil yang didapatkan oleh siswa belum maksimal terlebih pada skill berbicara karena kurangnya praktek berbicara bahasa Inggris di kelas. Sesuai ketentuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) bahwa pelajaran bahasa Inggris di tingkat SD ditiadakan tetapi karena pihak SD Darussalam menyadari akan pentingnya pelajaran bahasa Inggris bisa diajarkan sejak dini, maka bahasa Inggris tetap diajarkan.

Dengan mempertimbangkan pemaparan di atas Kegiatan English School Program adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris di SD Darussalam. Kegiatan pengabdian ini bertujuan sebagai sarana belajar mengajar kepada mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris sekaligus memberikan pengalaman mengajar bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Kegiatan English School Program diadakan selama 15 hari yang hanya difokuskan pada materi penguasaan skill berbicara seperti *Speech* dan *Story Telling* yang dibungkus dengan pembelajaran yg menyenangkan dan interaktif. Dari uraian dan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan yang harus diatasi, adalah Kurangnya pengetahuan guru bahasa Inggris di SD Darussalam terhadap metode pembelajaran bahasa Inggris terkini, terutama untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa

inggris pada siswa kurangnya kemampuan berbicara bahasa inggris pada siswa SD Darussalam.

Kegiatan English School Program diharapkan akan menjadi awal mula terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dan pihak prodi dalam rangka peningkatan pembelajaran bahasa Inggris untuk Sekolah Dasar. Pihak Prodi Tadris Bahasa Inggris juga akan mendapatkan gambaran pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar sehingga nanti akan menyesuaikan dengan kurikulum pembelajaran bahasa inggris di Prodi Tadris Bahasa Inggris, agar bisa sesuai dengan konteks. Selain itu manfaat program adalah memberikan pengalaman mengajar kepada para mahasiswa prodi Tadris Bahasa Inggris, sehingga mereka tidak hanya mengenal teori pengajaran bahasa Inggris di bangku kuliah saja tetapi mampu mempraktekkan teori yang sudah dipelajarinya.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Need Assessment

Metode ini dipakai untuk mengetahui kondisi awal objek pengabdian terkait dengan kebutuhan pembelajaran bahasa di SD Darussalam. Tim PKM dari prodi melakukan kunjungan dan wawancara singkat dengan kepala sekolah, bagian kurikulum dan guru bahasa inggris. Sekaligus melakukan survey langsung di lokasi.

2. Penentuan tema dan materi

Setelah mendapatkan data awal need assessment, TIM PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa kemudian menyusun materi dan rancangan metodologi pembelajaran bahasa inggris untuk siswa di SD Darussalam. Materi dan tema pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu *general English* dan peningkatan *speaking skill*. materi general English meliputi materi alphabet, fruit, days, colors, direction, greeting, introduction and numbers. Materi Speaking skill meliputi *Speech, MC and storytelling*.

3. Proses Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran bahasa inggris dimulai pada tanggal 25 Desember 2023 dengan dibuka oleh kepala sekolah SD Darussalam dan Kaprodi Prodi Tadris Bahasa Inggris. Proses pembelajaran bahasa inggris dilaksanakan pada kelas 3-6 yang berjumlah lebih dari 12 kelas dan akan dibimbing oleh 24 tutor dari tim PKM.

Pelaksanaan pembelajaran selama dua minggu dimulai pada jam 07.00- 11.00 wib diawali dengan pemberian materi *general English* dan dilanjutkan dengan materi fokus ke *speaking skill*.

#### 4. Pembinaan/pendampingan

Pembinaan dan pendampingan diberikan kepada siswa SD Darussalam untuk materi *speaking skill* yang fokus pada materi pendalaman mc dan *storytelling*. Output pendampingan materi *speaking* ini adalah meningkatnya skill siswa dan akan ditampilkan saat penutupan program pengabdian.

#### 5. Evaluasi dan penampilan

Ada dua bentuk evaluasi proses pembelajaran bahasa Inggris di SD Darussalam; yang pertama adalah evaluasi tertulis untuk mengevaluasi pemahaman materi tentang *general English*, sedangkan yang kedua adalah penampilan setiap kelas untuk evaluasi *speaking skill*. Penampilan ini juga sebagai penutup kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Darussalam.

Waktu dan Tanggal : 25 Desember 2023 – 8 Januari 2024

Tempat : SD Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Waktu : 07.00- 11.00

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Darussalam Karangdoro berdiri pada tanggal 17 Juli 1981 M / 15 Romadhon 1401 H. Didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi yang ketika itu diasuh oleh Almaghfurlah KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi. Berdiri diatas tanah seluas 2.095 M<sup>2</sup>.

Pada awalnya sekolah ini berdiri karena adanya lulusan TK Darussalam yang pada waktu itu mencapai ± 40 anak. TK Darussalam juga merupakan unit pendidikan yang didirikan oleh yayasan pondok pesantren Darussalam pada tahun 1979. Mengingat lulusan TK Darussalam yang begitu banyak, akhirnya pengurus yayasan pondok pesantren Darussalam sepakat mendirikan SD Darussalam Karangdoro, yang sejak berdirinya memang sudah didesain menjadi unit pendidikan yang berciri khas agama.

Adapun letak geografis SD Darussalam Karangdoro terletak di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi.

Batas-batas desa:

1. Sebelah utara dibatasi oleh desa Dasri

2. Sebelah selatan dibatasi oleh desa Karangmulyo
3. Sebelah timur dibatasi oleh desa Tegalrejo
4. Sebelah barat dibatasi oleh desa Barurejo.

Sistem pembelajaran sekolah menggunakan pembelajaran terbaru yaitu sistem K13 Pembelajaran Kurikulum 2013 mendasarkan pada konsep bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat (Aisyah & Astuti, 2021). Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia (Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Pembelajaran).

Selain pembelajaran formal kami juga melaksanakan pembelajaran nonformal sebagai pengembangan dari sistem pendidikan yaitu kegiatan diniyyah dan ekstra kurikuler (pengembangan bakat siswa). Kegiatan Diniyyah dilaksanakan pada jam terakhir dihari senin sampai kamis. Ekstra kurikuler dilaksanakan setelah jam istirahat pada hari sabtu antara lain: Drumband, Rebana, Pencaksilat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, Pramuka.

### **Persiapan Kegiatan PKM**

Dalam kegiatan persiapan dilakukan beberapa tahap yaitu Tim PKM menjalin komunikasi dengan kepala sekolah SD Darussalam, pihak bagian kurikulum dan guru bahasa Inggris. Selanjutnya dosen mengurus perizinan ke pihak kampus dan pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan PKM di SD Darussalam. Kegiatan persiapan selanjutnya adalah pertemuan Tim PKM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa untuk membahas pelaksanaan kegiatan termasuk menyiapkan bahan ajar, media pengajaran, dan peralatan permainan. Dosen membagi mahasiswa untuk menjadi tutor sesuai dengan alokasi kelas yang tersedia di SD Darussalam.

### **Implementasi Kegiatan**

Kegiatan English School Program ini dilaksanakan di SD Darussalam pada tanggal 25 Desember 2023 – 8 Januari 2024 dengan melibatkan tim PKM dari prodi Tadris Bahasa Inggris Universitas KH. Mukhtar Syafaat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.



**Gambar 1. Kegiatan English School Program**



**Gambar 2. Pembukaan Program English School Program**

Kegiatan English School Program diawali dengan pembukaan program yang diwakili oleh pihak SD Darussalam dan pihak prodi Tadris Bahasa Inggris UIMSYA. Pembukaan program dilaksanakan pada tanggal 25 desember 2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan kepada siswa/i SD Darussalam Blolagung. Diikuti oleh banyak siswa/i mulai kelas 3-6, yang berjumlah lebih dari 12 kelas. Banyaknya peminat berarti juga membutuhkan banyak tutor juga, maka dari itu

ada 24 tutor dari TBIG UIMSYA yang mengabdikan diri mereka dalam mengajarkan ilmu-ilmu bahasa inggris.

Program English School Program dilaksanakan selama dua minggu di kelas 3 sampai kelas 6, dimulai pada jam 07.00 sampai jam 11.00. waktu pembelajaran dibagi menjadi dua, yang pertama fokus pada materi bahasa inggris secara umum dan materi selanjutnya pada pendampingan siswa untuk meningkatkan skill berbicara bahasa inggris pada siswa.

Kegiatan pendampingan dengan menunjukkan beberapa kosa kata kepada siswa, kemudian tim pelaksana melafalkan kosa kata tersebut dan siswa mengulangnya untuk melatih pelafalan siswa. Hal ini dilakukan sebanyak tiga kali agar siswa dapat dengan mudah mengingat arti dan cara pengucapan kosakata tersebut, dilanjutkan dengan memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal kosakata tersebut. Siswa kemudian diminta maju ke depan untuk berlatih melafalkan kosa kata yang telah dihafalnya. Setelah sebagian besar siswa sudah mulai menguasai materi, siswa diberikan permainan. Hal ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama sebagian besar siswa masih belum aktif dan merasa canggung, namun sebagian besar siswa mulai aktif pada pertemuan kedua hingga pertemuan terakhir. Salah satu hal yang diduga membuat siswa kurang aktif adalah kosakata bahasa Inggris yang masih asing bagi siswa. Sehingga tim berupaya meningkatkan keterlibatan siswa dengan selalu memotivasi siswa; sehingga mereka tidak malu untuk tampil dan tidak takut melakukan kesalahan, mendekati siswa yang kurang aktif, dan memberikan reward. Dalam kegiatan pemberian game, siswa sangat antusias dan bersemangat apalagi ditambah dengan pemberian reward berupa hadiah yang telah disiapkan oleh tim pelaksana kegiatan.

### **Evaluasi Kegiatan PKM**

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini, tim PKM melakukan evaluasi yang terdiri dari dua bagian yaitu evaluasi pemahaman mahasiswa terhadap materi pendampingan dan evaluasi dalam bentuk penampilan speech, MC dan storytelling. Evaluasi pertama dilakukan dengan memberikan tes kepada siswa untuk mengetahui penguasaan kosa kata bahasa Inggris mereka, yang dilakukan dengan memberikan tes secara tertulis kepada siswa, dan evaluasi kedua adalah penampilan speaking skill sekaligus penutupan program pengabdian di SD Darussalam. Dari pelaksanaan English School Program ini diketahui bahwa materi yang disiapkan sesuai dengan tingkatan siswa. Namun demikian, beberapa hal masih perlu dirancang lebih baik lagi dalam melaksanakan kegiatan serupa, diantaranya adalah teknik dan metode yang digunakan dalam proses



pendampingan. Dalam hal ini sangat diperlukan teknik dan metode pendampingan yang dapat membuat siswa lebih tertarik belajar dan lebih aktif.

### **Keberlanjutan Program PKM**

Di akhir kegiatan ini, pihak sekolah SD Darussalam yang diwakili oleh Kepala Sekolah mengungkapkan bahwa secara umum pihak sekolah senang dengan kegiatan PKM ini. Beliau berharap kegiatan ini akan berlangsung secara rutin dalam bentuk ekstra kurikuler bahasa Inggris yang didampingi oleh pihak prodi Tadris Bahasa Inggris dan diikat dengan penandatanganan nota kesepahaman antara pihak sekolah.



**Gambar 3. Penampilan dari siswa SD Darussalam**



**Gambar 4. TIM PKM Prodi Tadris Bahasa Inggris**

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program English School Program untuk siswa SD Darussalam Blokagung dapat disimpulkan bahwa program PKM ini mampu meningkatkan kemampuan bahasa Inggris pada siswa SD Darussalam khususnya kemampuan speaking skill pada siswa. Program English School Program juga berhasil memberikan peningkatan referensi metode pengajaran bahasa Inggris kepada guru Bahasa Inggris di SD Darussalam.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S., & Astuti, R. (2021). Analisis Mengenai Telaah Kurikulum K-13 pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6120–6125.  
<https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I6.1770>
- Alwasilah, C., & Alwasilah, C. (2013). POLICY ON FOREIGN LANGUAGE EDUCATION IN INDONESIA. *International Journal of Education*, 7(1), 1–19.
- Andriani, Z. Z. D., Fadly, A. M. H., & Khawa, D. (2021). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Di Pondok Pesantren Kanak-Kanak Bayur Desa Barurejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 85–96.  
<https://doi.org/10.30739/LOYAL.V4I1.913>
- Crystal, D. (2003). *English as a global language*. Cambridge university press.
- Dardjowidjojo, S. (2000). English teaching in Indonesia. *EA Journal*, 18(1), 22–30.
- Faishol, R., Mashuri, I., Ramiati, E., Warsah, I., & Laili, H. N. (2021). Pendampingan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Multimodal Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 59–70.  
<https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i2.261>
- Irene, J. (2023). *Profesionalisme Dosen Dalam Tridarma Perguruan Tinggi (Studi Pada Fakultas Tarbiyah Institut PTIQ Jakarta)*. Institut PTIQ Jakarta.
- Khairani, A. I. (n.d.). *PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK USIA DINI*.
- Mappiasse, S. S., Johari, A., & Sihes, B. (2014). Evaluation of English as a Foreign Language and Its Curriculum in Indonesia: A Review. *English Language Teaching*, 7(10), 113–122. <https://doi.org/10.5539/elt.v7n10p113>
- Masruri, M., Pd, M., Syukri, H. A., SS, M. A., & Anwar, H. K. (n.d.). *Sistem Penjaminan Mutu Internal dalam Pencapaian Tridarma Perguruan Tinggi*.

Penerbit Adab.

- Mutu, L. P. (2019). Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jakarta: Bilqis*.
- Purnama, D. W., & Sanusi, A. I. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS DASAR DI SDN NEGLASARI TANJUNGSANG - SUBANG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 5463–5470. <https://doi.org/10.53625/JABDI.V2I7.3976>
- Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., Authar, N., Mardhotillah, R. R., & Alfiah, A. (2022). Dukungan Pengembangan Bahasa Inggris Bagi Pembelajar Muda: Sebuah Program Pengabdian Masyarakat di SDN Kabupaten Probolinggo. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 147–152. <https://doi.org/10.47679/ib.2023387>
- Sujarwo, S., & Akhiruddin, A. (2020). PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS SISWA DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 PADA SEKOLAH DASAR INPRES GOWA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(2), 55–65. <https://doi.org/10.35326/PKM.V4I2.746>
- Umar, U., & Supriadin, S. (2023). Pendampingan Belajar Bahasa Inggris untuk Siswa SD Empan. *Madaniya*, 4(2), 822–828.